

Pengaruh Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (Cups)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 9 Kabupaten Luwu Timur

Shofwatul Alfiyah

Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Bone

Email : alfiyah0118@gmail.com

Erwing

Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Bone

Email : ewinkijo26@gmail.com

Muliana

Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Bone

Email : fatimasemesta14@gmail.com

Korespondensi penulis: alfiyah0118@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the Conceptual Understanding Procedures (CUPs) learning model on the learning outcomes of class X students of SMA Negeri 9 Luwu Timur. This research is a quantitative research with the type of pre-experimental research with the type of One Group Pre-test Post-test. The data collection technique used was pretest, posttest and documentation, the population was 3 classes, namely class X MIPA 1, class X MIPA 2, and X MIPA 3, using a sampling technique, namely purposive sampling with a research sample of X MIPA 1 with a total of 36 students.

The results of the descriptive analysis using the observation sheet of learning implementation obtained an average score for each meeting, namely 3.00 where the score is at intervals of $3.00 \leq \text{score} < 3.50$ and regularity is arranged. The results of inferential analysis using normality and homogeneity tests obtained normal and homogeneous data results. Testing the significance hypothesis using pretest posttest paired samples obtained a significance value of less than 0.05, namely 0.00 (Sigcount < 0.05) indicating that there is a significant influence between variable X and variable Y. The conclusion of the study shows that there is an influence between the models learning Conceptual Understanding Procedures (CUPs) with student learning outcomes. From the results of data processing using the SPSS Version 22 application, it obtained a significance value of less than 0.05, it means that there is a significant influence of the Conceptual Understanding Procedures (CUPs) learning model on student learning outcomes in class X SMA Negeri 9 Luwu Timur.

Keywords: Conceptual Understanding Procedures (Cups); Learning Model; Student Learning Outcomes

Received SEPTEMBER 07, 2022; Revised OKTOBER 2, 2022; OKTOBER 28, 2022

* Shofwatul Alfiyah, e-mail alfiyah0118@gmail.com

Pengaruh Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (Cups) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 9 Kabupaten Luwu Timur

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh model pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (CUPS) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 9 Luwu Timur. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pra-eksperimental dengan tipe One Group Pre-test Post-test. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pre-test, post-test dan dokumentasi, jumlah populasi 3 kelas yaitu kelas X MIPA 1, kelas X MIPA 2, dan X MIPA 3, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling dengan sampel penelitian yaitu X MIPA 1 dengan jumlah sebanyak 36 siswa.

Hasil analisis deskriptif menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran memperoleh skor rata-rata tiap pertemuan yaitu 3,00 dimana skor tersebut berada pada interval $3,00 \leq \text{skor} < 3,50$ dan dikategorikan terlaksana. Hasil analisis inferensial menggunakan uji normalitas dan homogenitas diperoleh hasil data normal dan homogen. Uji hipotesis signifikansi menggunakan paired sample pretest posttest diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,00 ($\text{Sig} < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variable X dan variable Y. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (CUPS) dengan hasil belajar siswa. Dari hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS Versi 22 memperoleh hasil nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (CUPS) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 9 Luwu Timur.

Kata-kata kunci: Conceptual Understanding Procedures (Cups); Model Pembelajaran; Hasil Belajar Siswa

Pendahuluan

Salah satu alat yang paling penting untuk mengembangkan tenaga kerja terampil adalah pendidikan. Menurut Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang layak sehubungan dengan pembentukan kehidupan bangsa, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Undang-Undang tersebut membahas tentang tujuan pendidikan Nasional. Untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tujuan pendidikan diperlukan kerjasama beberapa pihak, antara lain pemerintah pusat, pemerintah daerah, guru, pemerintah kota, dan lembaga di luar lembaga pemerintah. Seorang guru tidak hanya harus memiliki tingkat pendidikan yang tinggi tetapi juga memiliki metode belajar mengajar yang kreatif dan inovatif jika ingin meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, guru harus memiliki banyak tanggung jawab dan diharapkan untuk bertindak secara profesional selama proses belajar mengajar. Agar pembelajaran menjadi bermakna, guru harus mampu meningkatkan proses

belajar mengajar yang berpusat pada siswa melalui keterlibatan dalam pembelajaran yang kreatif dan inovatif (Jannah, 2018).

Proses pendidikan di sekolah berusaha untuk membantu siswa tumbuh dan bersiap-siap untuk masa depan yang lebih baik. Sehubungan dengan hal tersebut keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa factor salah satunya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa merupakan salah satu dari beberapa aspek yang mempengaruhi berjalannya proses pembelajaran. Penggunaan metode penilaian khusus untuk menguji kemampuan dan pemahaman siswa terhadap kegiatan pembelajaran didasarkan pada hasil belajar (Lismawati, 2018). Namun terkadang hasil belajar siswa yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan. Rendahnya hasil belajar merupakan masalah pokok yang harus diperbaiki. Hasil belajar yang rendah disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah paradigma pembelajaran yang dipilih. Oleh karena itu, sekolah perlu mempertimbangkan masalah hasil belajar siswa secara substantial (Silvia, 2021).

Permasalahan mengenai hasil belajar ini juga ditemukan di sekolah SMAN 9 Luwu Timur, khususnya pada mata pelajaran biologi. Berdasarkan Observasi di SMA Negeri 9 Luwu Timur oleh penulis pada tanggal 09 Januari 2022, mengenai model pembelajaran *Student Center* dimana model pembelajaran ini hanya berpusat pada siswa dan memerlukan waktu yang banyak. Siswa hanya diberikan pokok pembahasan kemudian siswa mencari sendiri penjelasan dari pokok pembahasan tersebut yang dinilai kurang efisien karena peserta didik kadang merasa bosan dengan model pembelajaran tersebut sehingga hasil belajar tidak tercapai dengan maksimal. Penulis menemukan masalah atau kendala bahwa hasil belajar biologis siswa masih rendah atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terlihat pada hasil ulangan siswa yang memperoleh nilai rata-rata 68 di bawah KKM dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75.

Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar yang telah dicapai siswa kelas X MIPA 1 pada mata pelajaran biologi masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Pada permasalahan di atas, salah satu solusi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis membutuhkan suatu perencanaan yang dapat memberikan pendampingan kepada siswa selama proses pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan penggunaan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (CUPS)* dimana model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang menarik dan aktif. Pada model pembelajaran ini, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, yang biasanya terdiri dari 3-4 orang siswa. Kelompok-

Pengaruh Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (Cups)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 9 Kabupaten Luwu Timur

kelompok ini saling bekerjasama dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian terlihat bahwasanya siswa dapat memperagakan dan juga menampilkan unjuk kerja mereka secara langsung. Model ini sangat bermanfaat untuk membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar, jika siswa sudah bias aktif dalam proses belajar, kemungkinan ada peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu menunjang hasil belajar siswa adalah Lembar Kegiatan Peserta Didik atau biasa disebut LKPD merupakan salah satu media yang dapat digunakan. LKPD adalah suatu metode untuk membantu dan memfasilitasi tugas belajar mengajar sehingga terjadi komunikasi yang efisien antara guru dan siswa dalam rangka meningkatkan aktivitas dan kemampuan berpikir siswa (Yazidi, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Connection Understanding Procedures (CUPs)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Luwu Timur”.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk pra eksperimental dengan tipe *One Group Pre-test Post-test*. Penelitian ini menggunakan satu kelas yakni kelas eksperimen. Sebelum perlakuan sampel terlebih dahulu diberikan pretest (tes awal) dan di akhir pembelajaran sampel diberi posttest (tes akhir). Lokasi penelitian ini terletak di Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur tepatnya di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 9. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Negeri 9 Luwu Timur yang berjumlah 106 orang, sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 72 dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes hasil belajar, hasil angket pengelolaan pembelajaran dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) kali pertemuan pada pokok bahasan *Kingdom Animalia*. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas X MIPA 1 dengan jumlah siswa (36 orang). Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar siswa, yang diperoleh dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar yang diberikan sebagai tes kemampuan untuk mengetahui hasil belajar dengan jumlah soal pilihan ganda yaitu 20 nomor.

Analisis Deskriptif**Data hasil pre-test Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 9 Luwu Timur**

Data *pre-test* dikumpulkan dari hasil tes yang diberikan kepada siswa oleh peneliti untuk mengukur kemampuan dasar mereka sebelum perlakuan. Hasil analisis statistik deskriptif nilai pretest siswa Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 9 Luwu Timur ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1 Data Statistik Deskriptif Pre-test Siswa Kelas X MIPA 1

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	36
Nilai Terendah	50
Nilai Tertinggi	75
Rata-rata (<i>mean</i>)	62,77
Rentang (<i>range</i>)	25
Standar Deviasi	6,02
Median	65
Modus	65

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 22.0

Berdasarkan tabel 1, jelas bahwa median nilai pre-test adalah 65 dan 65 adalah nilai yang paling sering dicapai oleh siswa. Rata-rata skor pre-test adalah 62,77. simpangan baku, atau simpangan standar, cukup kecil (6,02) dibandingkan dengan rata-rata. Rentang nilai tersebut meliputi nilai terbesar dan terendah 25, dengan perolehan nilai maksimal 75 dan nilai terendah yang diperoleh 50. Hasil tes dibagi dengan jumlah skor tes maksimal, dan hasilnya dikalikan 100 untuk memperoleh distribusi frekuensi dan persentase nilai pretest. Anda bisa mendapatkan distribusi frekuensi dan persentase dari hasil pretest:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Pre-test Siswa

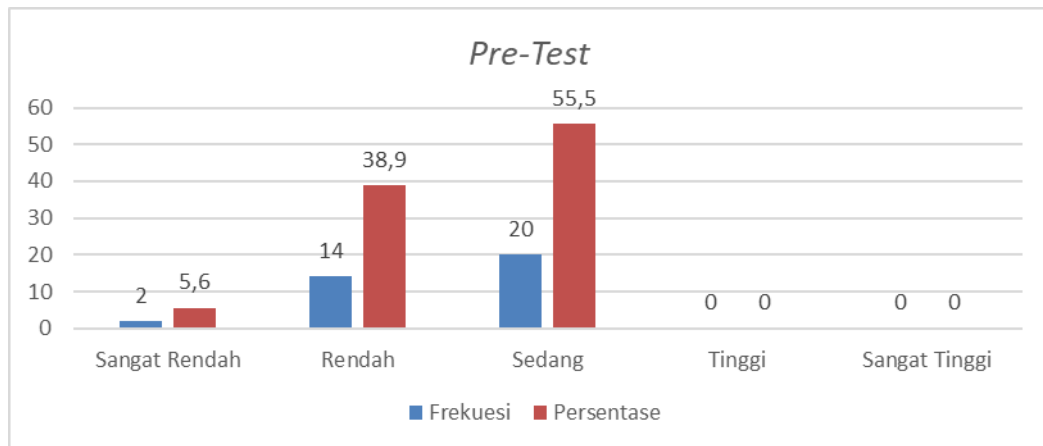
No	Skor	Persentase	Frekuensi	Kategori
1	90 – 100	0 %	0	Sangat Tinggi
2	80 – 89	0 %	0	Tinggi
3	65 – 79	55,5%	20	Sedang
4	55 – 64	38,9%	14	Rendah
5	0 – 54	5,6%	2	Sangat Rendah
Jumlah	100	100%		

Sumber: Olahan data peneliti 2022

Berdasarkan tabel 2, dideskripsikan bahwa 36 siswa yang mendapat nilai sangat rendah bahkan dua siswa atau 5,6% melakukan hasil belajar siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 9 Luwu Timur setelah dilakukan *pre-test*. 14 orang atau 38,9% termasuk dalam kategori rendah. Dua puluh murid, atau 55,5%, termasuk dalam kategori median; tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori tinggi atau sangat tinggi. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik dan

Pengaruh Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (Cups) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 9 Kabupaten Luwu Timur

menjelaskan informasi pada Tabel 4, dapat disimpulkan dari hasil analisis deskriptif bahwa hasil pre-test kelas X MIPA 1 SMA Negeri 9 Luwu Timur masih perlu dilanjutkan. 2, gambar distribusi frekuensi ditampilkan di bawah ini:



Gambar 1 Diagram Distribusi Frekuensi dan Presentasi Hasil pre-test Siswa

Data hasil Post-test Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 9 Luwu Timur

Data *post-test* diperoleh dari hasil tes yang diberikan peneliti kepada siswa setelah diberikan perlakuan (treatment) untuk mengukur kemampuan siswa. Berikut adalah tabel yang memuat hasil penelitian data statistik deskriptif post-test siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 9 Luwu Timur.

Tabel 3 Data Statistik Deskriptif Post-test Siswa Kelas X MIPA 1

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	36
Nilai Terendah	75
Nilai Tertinggi	90
Rata-rata (<i>mean</i>)	81,9
Rentang (<i>range</i>)	15
Standar Deviasi	4,01
Median	80
Modus	80

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 22.0

Berdasarkan tabel 3, Terlihat jelas bahwa nilai rata-rata tes adalah 81,9, median adalah 86,00, dan nilai yang paling sering diterima siswa adalah 86,00. Rata-rata dapat dilihat sebagai tipikal dari kumpulan data yang lengkap karena simpangan baku, atau simpanan standar adalah 4,01, yang menunjukkan bahwa itu cukup kecil dibandingkan dengan rata-rata. Rentang nilai (*range*) meliputi skor terbesar dan skor terendah 15, dengan skor terbaik yang diperoleh adalah

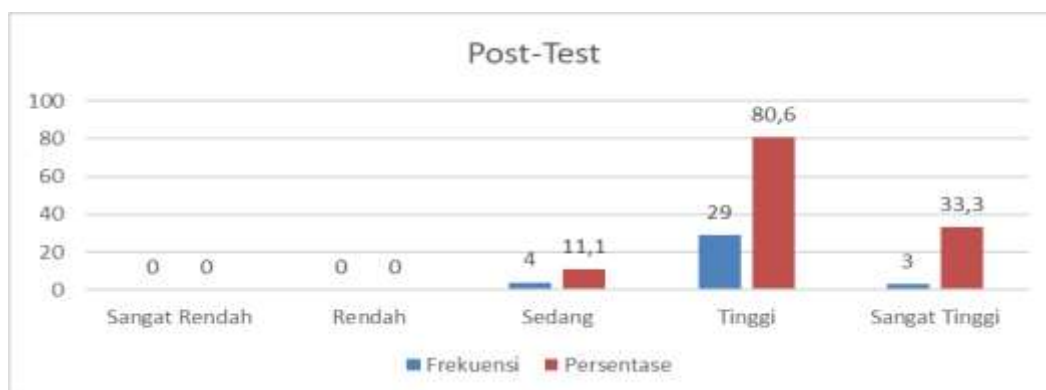
90 dan skor terendah yang diperoleh adalah 75. Distribusi frekuensi dan persentase skor *post-test* dihitung dengan mengalikan tes hasil dengan 100 dan membagi hasil tes dengan jumlah maksimum hasil tes. frekuensi dan besaran :

Tabel 4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Post-test Siswa

No	Skor	Persentase	Frekuensi	Kategori
1	90 – 100	8,3 %	3	Sangat Tinggi
2	80 – 89	80,6 %	29	Tinggi
3	65 – 79	11,1 %	4	Sedang
4	55 – 64	0 %	0	Rendah
5	0 – 54	0 %	0	Sangat Rendah
Jumlah	100	100%		

Sumber: Olahan data peneliti 2022

Berdasarkan tabel 4 dideskripsikan bahwa Mengikuti tindakan post-test dari 36 siswa, terlihat jelas dari hasil belajar biologi siswa kelas X di SMA Negeri 9 Luwu Timur tidak ada siswa yang mendapatkan hasil tes dalam kategori sangat rendah atau kategori rendah. Sedangkan 4 siswa atau 11,1% dari total termasuk dalam kategori sedang. 80,6% orang pada kelompok tinggi dan 8,3% orang pada kategori sangat tinggi sampai dengan 29 orang. Hasil post-test kelas X MIPA 1 SMA Negeri 9 Luwu Timur berada pada kategori “Tinggi” yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata (mean) post-test siswa yaitu 81,9, sesuai dengan hasil deskriptif tuntas. analisis. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil post-test siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 9 Luwu Timur berada pada kategori “Tinggi” yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) siswa. nilai *post-Test* siswa yaitu 81,9. Untuk memperjelas data dari Tabel 4, plot distribusi frekuensi disajikan sebagai berikut:



Gambar 2 Diagram Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Siswa pada post-test

Pengaruh Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (Cups) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 9 Kabupaten Luwu Timur

Analisis Statistik Inferensial

Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan pengujian prasyarat analisis yang digunakan penulis adalah uji normalitas. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan statistik Kolmogorof Smirnov (SW). Penggunaan Kolmogorof Smirnov (SW) karena data sampel yang digunakan lebih dari 30 ($n > 30$). Perhitungan data tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui data pretest dan posttest yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan analisis hasil uji normalitas, diketahui nilai $s_{hitung} > 0,05$ untuk pretest adalah 0,67 ($s_{hitung} > 0,05$) dan nilai $s_{hitung} > 0,05$ untuk posttest adalah 0,86 ($s_{hitung} > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan data pre-test dan post-test berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Penelitian ini menggunakan pengujian prasyarat analisis yang digunakan penulis adalah uji homogenitas. Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan statistik levene. Perhitungan data tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. 22. Berdasarkan analisis hasil uji homogenitas pretest dan posttest diketahui nilai $s_{hitung} > 0,05$ adalah 0,068 ($s_{hitung} > 0,05$). Dengan demikian nilai signifikansinya $> 0,05$ artinya nilai berasal dari data yang homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dengan paired t-test pretest dan posttest dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22. Uji paired sample t test data pre-test dan post-test bertujuan untuk mengetahui ada tidak adanya pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan pada masing-masing variabel.

Berdasarkan hasil output tersebut diperoleh nilai signifikansi paired sample t test data pre-test post-test sebesar 0,00. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan antara Data Pre-test dan Post-test terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan pada masing-masing variabel.

Pembahasan Penelitian

Guna membandingkan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah diberikan terapi (perlakuan), penelitian ini merupakan jenis penelitian pra-eksperimen dengan one group pre-test post-test yang dilakukan dengan memanfaatkan satu kelas sebagai sampel penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)* pada siswa kelas X MIPA SMA 9 Luwu Timur memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan saat tidak digunakan. Berdasarkan hasil penelitian di Kelas X MIPA 1 menggunakan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)* rata-rata nilai siswa cenderung tinggi dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)*.

Siswa menerima pra-dan pre-tes sebagai sampel penelitian untuk penelitian ini. Berikut adalah beberapa tahapan dalam penelitian ini: (1) Siswa melakukan pre-test untuk mengukur pengetahuan awal mereka sebelum pertemuan pertama. (2) Pada pertemuan kedua sampai keempat, mata pelajaran Kingdom Animalia akan dibahas dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)*. (3) Setelah intervensi, pada pertemuan kelima dilakukan *post-test* untuk melihat seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 9 Luwu Timur. Paket Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS) versi 22.0 perhitungan digunakan untuk mengevaluasi nilai-nilai ini setelah mengumpulkan temuan pra-dan pasca-tes.

Pre-test digunakan untuk mengetahui hasil belajar awal siswa dalam kaitannya dengan instruksi sebelum melakukan pelajaran biologi dengan menggunakan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)*, dan *post-test* digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah penerapan proses. menggunakan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)* dalam pembelajaran biologi, (3) media LKPD yang meliputi sumber daya, rangkuman, dan tugas mata pelajaran dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran. (4) Data didukung oleh dokumentasi, yang juga memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian yang dilakukan. Informasi yang dikumpulkan diperiksa untuk menghasilkan data kuantitatif, yang kemudian ditransformasikan untuk menguji hipotesis.

Pengolahan data dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial adalah dua metode analisis data yang digunakan. Pengolahan statistik deskriptif untuk menunjukkan distribusi skor responden dari temuan pra dan pasca tes. Pengolahan statistik inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis yang sudah ada sebelumnya. Nilai rata-rata diberikan untuk setiap pertemuan dalam temuan analisis deskriptif dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, yaitu 3,00 dimana skor tersebut berada pada interval $3,00 \leq \text{skor} < 3,50$ dan dikategorikan terlaksana.

Pengaruh Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (Cups)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 9 Kabupaten Luwu Timur

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak sehingga populasi tersebut dapat di gunakan dalam penelitian. Berdasarkan analisis hasil uji normalitas, diketahui nilai sighitung untuk pretest adalah 0,67 (sighitung > 0,05) dan nilai sighitung untuk posttest adalah 0,86 (sighitung > 0,05) sehingga dapat disimpulkan data pre-test dan post-test berdistribusi normal.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang homogen atau tidak homogen. Berdasarkan analisis hasil uji homogenitas pre-test dan post-test diketahui nilai sighitung adalah 0,068 (sighitung > 0,05). Dengan demikian nilai signifikansinya > 0,05 artinya nilai berasal dari data yang homogen.

Hasil analisis inferensial uji hipotesis digunakan perhitungan uji pengaruh signifikansi menggunakan paired sample t-test dari data pre-test post-test menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)* terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 9 Luwu Timur. Berdasarkan hasil output tersebut diperoleh nilai signifikan paired sample t-test sebesar 0,00. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05 (Sighitung < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa antara data pre-test dan post-test terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan pada masing-masing variabel. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penutup

Dari paparan hasil penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 9 Luwu Timur Pada kelas X MIPA 1, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)* dengan hasil belajar siswa. Dari hasil pengolahan data menggunakan aplikasi *SPSS Versi 22* memperoleh hasil nilai signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara data *pre-test* dan *post-test* terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan pada masing-masing variabel. Dengan

demikian penggunaan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Tuhan yang Maha Esa, kepada seluruh dosen dan staf di Universitas Muhammadiyah Bone, beserta rekan-rekan seangkatan yang telah memberi support dan dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Daftar Pustaka

- Ardianti. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe, *Inspiramatika. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, Vol 5, 9, Retrieved Maret 15.*
- Ardianti. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe, *Inspiramatika. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, Vol 5, 9, Retrieved Maret 15.*
- Dyah. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (Cups)* Terhadap Hasil Belajar, Pemahaman Konsep, Pemahaman Prosedur Matematika Kelas VII Mts Al Huda Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2013/2014. *Sripsi, 92, Retrieved Maret.*
- Gustone. (2019). *Structured Cognitive Discussion Senior High School Physics. Student and Teacher Perception, Australia.*
- Ibrahim. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Conceptual Understanding*, (U, Mataram, Ed.), *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi.*
- Jannah. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Stad* Terhadap Hasil Belajar *Ip Sd* Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Wasliyah Jakarta Timur. *Skripsi.*
- Lismawati. (2018). Penggunaan Media Lembar Kerja Siswa (Lks). *Jurnal Pendidikan.*
- Silviah. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Tipe Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Konsep Bakteri Di Man 1 Tangerang. *Skripsi, 179, Retrieved Maret 20, 2020.*
- Suharman. (2020). Kajian Teori Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Teori Teknologi Pendidikan, Vol 3, 9, Retrieved Maret.*
- Yazidi. (2018). Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum. *Jurnal Model Pembelajaran, 95, Retrieved from e-mail tasyrifin_karim@yahoo.co.id.*